

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

**MUSEUM SEJARAH DAN ARKEOLOGI DI GROBOGAN
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER**

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK
MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)

PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

DISUSUN OLEH :
THOMAS ANDREAN SANTOSO
120114278



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2016

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

SKRIPSI
BERUPA
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

MUSEUM SEJARAH DAN ARKEOLOGI DI GROBOGAN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

THOMAS ANDREAN SANTOSO

NPM: 120114278

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 10 April 2017 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI
Penguji

Dr. Amos Setiadi, S.T., M.T

Yogyakarta, 17 Juli 2017

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Ir. A. Atmadji, M.T.

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Ir. Soesilo Boedi Leksono, M.T.

FAKULTAS
TEKNIK

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Thomas Andrian Santoso

NPM : 120114278

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan perancangan—yang berjudul :

**MUSEUM SEJARAH DAN ARKEOLOGI DI GROBOGAN
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER**

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiaris sebagian atau seluruh hasil karya saya, maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur Fakultas Teknis Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguhnya dengan kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 31 Juli 2017

Yang Menyatakan,



Thomas Andrian Santoso

INTISARI

Akhir-akhir ini banyak ditemukan benda cagar budaya di daerah Banjarejo Kabupaten Grobogan. Temuan benda cagar budaya tersebut mulai dari fosil he purba hingga perhiasan-perhiasan emas yang konon peninggalan kerajaan Medang Kamulan. Tidak adanya wadah untuk menampung benda – benda tersebut membuat banyak warga penemu menjual temuan mereka kepada kolektor-kolektor benda antik. Untuk mengatasi persoalan ini diperlukan museum sejarah dan arkeologi untuk menampung benda-benda ini sehingga dapat disimpan dan dijaga untuk kepentingan sosial dan kebudayaan.

Museum sebagai sarana edukasi dan rekreasi publik hendaknya banyak dikunjungi pengunjung. Akan tetapi permasalahan kunjungan ini menjadi permasalahan vital yang terjadi pada museum diseluruh dunia, termasuk Indonesia. Faktor-faktor seperti tipikal bangunan museum yang monoton, penataan ruang yang membosankan, presentasi benda yang biasa, dan yang terpenting stimulasi pengalaman ruang yang kurang membuat pengunjung tidak tertarik berkunjung ke museum. sehingga pendekatan arsitektur kontemporer yang memperhatikan rasional (fungsi), simbolis (estetik) , dan psikologis coba diterapkan pada museum ini. Dalam arsitektur kontemporer ini ditekankan pada prinsip psikologis dimana memberikan stimulasi pengalaman kepada pengunjung. Pengalaman sensori, emosi, pengetahuan, dan sosial. selain gubahan massa dan penataan ruang yang atraktif, pengalaman ruang yang kaya membuat pengunjung tertarik untuk selalu datang ke museum.

Museum Sejarah dan Arkeologi di Grobogan dengan pendekatan arsitektur kontemporer akan dirancang dengan simbolis gubahan massa pegunungan kendeng, stimulasi pengalaman ruang mulai dari emosi takut, lega, sempit, luas,

indra penglihatan, pendengaran, peraba, kontak sosial secara fisik maupun visual, serta pengalaman pengetahuan.

Kata Kunci : Benda cagar budaya, Museum, kunjungan museum, arsitektur kontemporer, pengalaman ruang, simbol pegunungan kendeng

PRAKATA

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan penyertaan-Nya yang sungguh luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi Tugas Akhir Arsitektur yang berjudul “Museum Sejarah dan Arkeologi di Grobogan dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer” dengan baik.

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis menyadari bahwa penulis tidak dapat bekerja tanpa bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga tugas ini boleh terselesaikan. Melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang merupakan universitas tempat penulis menimba ilmu.
2. Ir. Soesilo Boedi Leksono, M.T. selaku ketua Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik UAJY yang telah memberi masukan dan bimbingan kepada penulis
3. Bapak Dr. Amos Setiadi, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing Tugas Akhir penulis yang selama ini telah membimbing serta memberikan banyak arahan dan masukan dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
4. Bapak Taufik Ahmad selaku kepala Desa Banjarejo yang telah sangat antusias mendukung dan membantu penyelesaian Tugas Akhir ini
5. Semua pihak yang sudah membantu penulis dalam menyusun Tugas Akhir ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari dalam proses dan hasil penulisan Tugas Akhir ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf jika terdapat kesalahan maupun kekurangan penulisan yang tidak disengaja. Akhir kata, semoga hasil

penulisan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi serupa.

Yogyakarta, 18 April 2017

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|----------|
| SAMPUL..... | i |
| LEMBAR PENGABSAHAN..... | ii |
| SURAT PERNYATAAN..... | iii |
| INTISARI..... | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| DAFTAR ISI..... | vi |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiv |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. LATAR BELAKANG..... | 1 |
| 1.1.1. LATAR BELAKANG PENGADAAN PROYEK..... | 1 |
| 1.1.2. LATAR BELAKANG PERMASALAHAN | 7 |
| 1.2. RUMUSAN MASALAH | 13 |
| 1.3. TUJUAN DAN SASARAN | 13 |
| 1.3.1. TUJUAN..... | 13 |
| 1.3.2. SASARAN..... | 14 |
| 1.4. LINGKUP STUDI..... | 14 |
| 1.4.1. LINGKUP SUSBTANSIAL..... | 14 |
| 1.4.2. LINGKUP SPASIAL..... | 14 |

| | |
|--|-----------|
| 1.4.3. LINGKUP TEMPORAL | 14 |
| 1.5. PENEKANAN STUDI..... | 15 |
| 1.6. METODE | 15 |
| 1.6.1. DATA | 15 |
| 1.6.2. MENGANALISIS DATA | 16 |
| 1.6.3. MENYIMPULKAN DATA | 17 |
| 1.7. TATA LANGKAH | 18 |
| 1.8. KEASLIAN TULISAN..... | 18 |
| 1.9. SISTEMATIKA PENULISAN | 25 |
| BAB 2 TINJAUAN UMUM MUSEUM SEJARAH DAN ARKEOLOGI | 27 |
| 2.1. TINJAUAN MUSEUM..... | 27 |
| 2.1.1. PENGERTIAN MUSEUM..... | 27 |
| 2.1.2. KLASIFIKASI MUSEUM | 27 |
| 2.1.3. TUGAS DAN FUNGSI MUSEUM | 29 |
| 2.1.4. KEGIATAN MUSEUM | 31 |
| 2.1.5. STRUKTUR ORGANISASI MUSEUM | 32 |
| 2.1.6. ORGANISASI SPASIAL MUSEUM | 33 |
| 2.1.7. DESAIN RUANG DAN SIRKULASI MUSEUM | 36 |
| 2.1.8. TINJAUAN OBJEK SEJENIS | 42 |
| BAB 3 TINJAUAN WILAYAH..... | 49 |
| 3.1. TINJAUAN UMUM KABUPATEN GROBOGAN | 49 |
| 3.1.1. TINJAUAN GEOGRAFI DAN ADMINISTRATIF KABUPATEN GROBOGAN..... | 49 |
| 3.1.2. TINJAUAN KONDISI PENDUDUK DAN TENAGA KERJA KABUPATEN GROBOGAN | 50 |

| | |
|---|-----------|
| 3.1.3. TINJAUAN KONDISI PENDIDIKAN DAN INDUSTRI | 51 |
| 3.1.4. TINJAUAN KONDISI TRANSPORTASI DAN PARIWISATA | 54 |
| 3.2. TINJAUAN RENCANA TATA RUANG WILAYAH KABUPATEN GROBOGAN | 56 |
| 3.3. TINJAUAN LOKASI | 58 |
| 3.3.1. PEMILIHAN LOKASI | 58 |
| 3.3.2. KRITERIA PEMILIHAN TAPAK | 59 |
| 3.3.3. KONDISI EKSISTING TAPAK TERPILIH | 63 |
| BAB 4 TINJAUAN PUSTAKA DAN PENEKANAN STUDI | 64 |
| 4.1. SUPRASEGMEN ARSITEKTUR | 64 |
| 4.1.1. BENTUK | 64 |
| 4.1.2. RUANG | 65 |
| 4.1.3. PROPORSI DAN SKALA | 67 |
| 4.1.4. WARNA | 69 |
| 4.1.5. MATERIAL | 70 |
| 4.2. BATASAN TATA RUANG LUAR DAN DALAM | 72 |
| 4.2.1. BATASAN RUANG LUAR | 72 |
| 4.2.2. BATASAN RUANG DALAM | 72 |
| 4.3. PENGERTIAN ARSITEKTUR KONTEMPORER | 73 |
| 4.4. PERKEMBANGAN ARSITEKTUR KONTEMPORER | 73 |
| 4.4.1. Robert Venturi | 73 |
| 4.4.2. Temuan Klotz | 74 |
| 4.4.3. Charles Jencks | 74 |
| 4.4.4. Peter Cook | 74 |
| 4.5. PRINSIP ARSITEKTUR KONTEMPORER | 74 |

| | |
|---|-----------|
| 4.5.1. Contoh Arsitektur Kontemporer dan Prinsipnya | 75 |
| 4.5.2. Kesimpulan prinsip arsitektur kontemporer | 83 |
| 4.6. ARSITEKTUR KONTEMPORER DI INDONESIA | 86 |
| 4.6.1. Arsitektur Kontemporer Indonesia | 86 |
| 4.7. DESAIN PENGALAMAN (<i>EXPERIENTIAL DESIGN</i>)..... | 87 |
| BAB 5 ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN | 91 |
| 5.1. ANALISIS APRESIASI, KONSERVASI, EDUKASI, REKREASI..... | 91 |
| 5.1.1. ANALISIS APRESIASI..... | 91 |
| 5.1.2. ANALISIS KONSERVASI..... | 92 |
| 5.1.3. ANALISIS EDUKASI..... | 92 |
| 5.1.4. ANALISIS REKREASI..... | 93 |
| 5.2. ANALISIS PERENCANAAN PROGRAMATIK..... | 94 |
| 5.2.1. ANALISIS SISTEM MANUSIA | 94 |
| 5.2.2. ANALISIS RUANG | 100 |
| 5.2.3. ANALISIS POLA HUBUNGAN RUANG | 112 |
| 5.3. ANALISA PERANCANGAN DAN PERENCANAAN TAPAK | 118 |
| 5.3.1. DESKRIPSI TAPAK TERPILIH | 118 |
| 5.3.2. KONDISI TAPAK DAN LINGKUNGAN SEKITAR | 120 |
| 5.3.3. PERATURAN PERATURAN | 131 |
| 5.3.4. AKSES DAN PENCAPAIAN..... | 134 |
| 5.3.5. PERGERAKAN MATAHARI..... | 135 |
| 5.3.6. VIEW | 136 |
| 5.3.7. VEGETASI..... | 138 |
| 5.3.8. HUJAN | 139 |
| 5.3.9. ANGIN | 140 |

| | |
|--|------------|
| 5.3.10. KEBISINGAN | 141 |
| 5.4. ANALISIS PENDEKATAN DESAIN | 142 |
| 5.4.1. ANALISIS PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER | 142 |
| 5.4.2. ANALISIS PENDEKATAN PSIKOLOGI ARSITEKTUR KONTEMPORER | 145 |
| 5.4.3. PENERAPAN PENDEKATAN PSIKOLOGI ARSITEKTUR KONTEMPORER | 147 |
| 5.5. ANALISIS ALUR MUSEUM | 160 |
| 5.5.1. ANALISIS PERANCANGAN TATA LETAK | 163 |
| 5.6. ANALISIS AKLIMITASI | 165 |
| 5.6.1. ANALISIS CAHAYA | 165 |
| 5.6.2. ANALISIS PENGHAWAAN | 168 |
| 5.7. ANALISIS STRUKTUR..... | 170 |
| 5.8. ANALISIS UTILITAS BANGUNAN | 172 |
| 5.8.1. ANALISIS JARINGAN AIR BERSIH | 173 |
| 5.8.2. ANALISIS JARINGAN AIR KOTOR | 173 |
| 5.8.3. ANALISIS SISTEM PENANGGULANGAN KEBAKARAN | 174 |
| 5.8.4. ANALISIS TRANSPORTASI VERTIKAL | 175 |
| 5.9. ANALISIS SISTEM MEKANIKAL DAN ELEKTRIKAL..... | 176 |
| 5.9.1. ANALISIS SISTEM ELEKTRIKAL | 176 |
| 5.9.2. ANALISIS PERANCANGAN PENANGKAL PETIR | 177 |
| BAB 6 KONSEP PERANCANGAN DAN PERENCANAAN..... | 178 |
| 6.1. KONSEP APRESIASI, KONSERVASI, EDUKASI, REKREASI..... | 178 |
| 6.1.1. RUMUSAN MASALAH | 178 |
| 6.1.2. KONSEP APRESIASI, KONSERVASI, EDUKASI, REKREASI... | 179 |

| | |
|---|-----|
| 6.2. KONSEP PERANCANGAN PROGRAMATIK | 181 |
| 6.2.1. KONSEP KEBUTUHAN RUANG..... | 181 |
| 6.2.2. KONSEP POLA HUBUNGAN RUANG | 182 |
| 6.3. KONSEP PERANCANGAN TAPAK..... | 184 |
| 6.3.1. DASAR PEMILIHAN TAPAK | 184 |
| 6.3.2. KONSEP ZONASI TAPAK..... | 185 |
| 6.4. KONSEP PENDEKATAN DESAIN | 186 |
| 6.4.1. PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER..... | 186 |
| 6.4.2. PENDEKATAN PSIKOLOGI ARSITEKTUR KONTEMPORER .. | 190 |
| 6.4.3. PENERAPAN PSIKOLOGI ARSITEKTUR KONTEMPORER..... | 193 |
| 6.5. KONSEP ALUR | 205 |
| 6.6. KONSEP PROGRAMATIK | 208 |
| 6.6.1. PROSES GUBAHAN MASSA..... | 208 |
| 6.6.2. DESAIN SKEMATIK PERANCANGAN BANGUNAN..... | 209 |
| 6.7. KONSEP AKLIMITASI..... | 209 |
| 6.7.1. KONSEP PENCAHAYAAN | 209 |
| 6.7.2. KONSEP PENGHAWAAN | 211 |
| 6.8. KONSEP PERANCANGAN STRUKTUR | 212 |
| 6.9. KONSEP PERANCANGAN UTILITAS | 214 |
| 6.9.1. JARINGAN AIR BERSIH | 214 |
| 6.9.2. JARINGAN AIR KOTOR..... | 215 |
| 6.9.3. SISTEM PENANGGULANGAN KEBAKARAN | 216 |
| 6.9.4. TRANSPORTASI VERTIKAL | 217 |
| 6.10. KONSEP PERANCANGAN MEKANIKAL DAN ELEKTRIKAL | 218 |
| 6.10.1. ANALISIS SISTEM ELEKTRIKAL | 218 |

6.10.2. ANALISIS PERANCANGAN PENANGKAL PETIR219

DAFTAR PUSTAKA.....220

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1 Data kunjungan museum di Yogyakarta | 7 |
| Tabel 1.2 Instrumen Data | 16 |
| Tabel 2.1 Pembagian Zona Museum | 34 |
| Tabel 2.2 Tabel Kebutuhan Ruang Museum | 35 |
| Tabel 2.3 Tabel Analisis Bentuk, Tatahan ruang, kualitas, dan tanggapan | 45 |
| Tabel 2.4 Tabel Analisis Bentuk, Tatahan ruang, kualitas, dan tanggapan | 48 |
| Tabel 3.1 Tabel Penduduk dan tingkat pendidikannya | 52 |
| Tabel 3.2 Tabel Jumlah Industri di Kabupaten Grobogan | 53 |
| Tabel 3.3 Tabel Perbandingan Alternatif Tapak | 61 |
| Tabel 4.1 Tabel karakter warna | 69 |
| Tabel 4.2 Tabel karakter warna | 70 |
| Tabel 4.3 Tabel karakter Material | 71 |
| Tabel 4.4 Arsitektur Kontemporer Piet Blum | 76 |
| Tabel 4.5 Arsitektur Kontemporer Herman Hertzberger | 77 |
| Tabel 4.6 Arsitektur Kontemporer Hans Hollein | 79 |
| Tabel 4.7 Arsitektur Kontemporer Louis Kahn | 80 |

| | | |
|------------|--|-----|
| Tabel 4.8 | Arsitektur Kontemporer Robert Venturi | 82 |
| Tabel 4.9 | Tabel Prinsip Arsitektur Kontemporer | 83 |
| Tabel 5.1 | Tabel Capaian Apresiasi Museum | 91 |
| Tabel 5.2 | Tabel Capaian Konservasi Museum | 92 |
| Tabel 5.3 | Tabel Capaian Edukasi Museum | 93 |
| Tabel 5.4 | Tabel Capaian Rekreasi Museum | 93 |
| Tabel 5.5 | Tabel Analisis Manusia | 94 |
| Tabel 5.6 | Tabel Identifikasi Kegiatan Per Divisi | 96 |
| Tabel 5.7 | Tabel Identifikasi Alur Kegiatan Pelaku | 97 |
| Tabel 5.8 | Tabel Analisis kebutuhan Ruang | 100 |
| Tabel 5.9 | Tabel Analisis Besaran Ruang | 103 |
| Tabel 5.10 | Tabel Analisis Pola Hubungan Ruang Mikro | 112 |
| Tabel 5.11 | Analisis Pendekatan Arsitektur Kontemporer | 141 |
| Tabel 5.12 | Analisis Pendekatan Arsitektur Kontemporer | 145 |
| Tabel 5.13 | Tabel Item Penanggulangan Kebakaran | 173 |
| Tabel 6.1 | Tabel Capaian Rekreasi Museum | 179 |
| Tabel 6.2 | Tabel Capaian Apresiasi Museum | 179 |
| Tabel 6.3 | Tabel Capaian Edukasi Museum | 179 |
| Tabel 6.4 | Tabel Capaian Konservasi Museum | 180 |
| Tabel 6.5 | Tabel Total kebutuhan Ruang dalam Departemen | 180 |
| Tabel 6.6 | Pendekatan Arsitektur Kontemporer | 185 |
| Tabel 6.6 | Pendekatan Psikologi Arsitektur Kontemporer | 190 |

Tabel 6.7 Tabel Item Penanggulangan Kebakaran

215

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1.1 Fosil Kepala Banteng | 2 |
| Gambar 1.2 Proses Identifikasi Temuan Fosil Purba | 3 |
| Gambar 1.3 Penemuan pondasi batu bata kerajaan | 4 |
| Gambar 1.4 Penemuan piring-piring cina | 5 |
| Gambar 1.5 Perbandingan Tampilan Beberapa Museum di Indonesia | 10 |
| Gambar 1.6 Ruang Dalam Museum Sasmitaloka | 10 |
| Gambar 1.7 ruang dalam museum adityawarman | 11 |
| Gambar 1.8 ruang dalam museum sonobudoyo | 11 |
| Gambar 2.1 Diagram Organisasi Museum | 34 |
| Gambar 2.2 Organisasi Ruang pada Museum | 36 |
| Gambar 2.3 Standar Jarak Pandang ke Dinding | 37 |
| Gambar 2.4 Tipe Pencahayaan dari atas | 40 |
| Gambar 2.5 Tipe Penataan Ruang Galeri | 40 |
| Gambar 2.6 (a) ke (d) denah lokasi pintu dalam kaitan penggunaan ruang | 39 |
| Gambar 2.7 (1) lokasi pintu biasa, (2) ke (8) secondary doors | 41 |
| Gambar 2.8 Beberapa cara penataan ruang pameran | 41 |
| Gambar 2.9 Maket Museum Sangiran | 43 |

| | |
|---|----|
| Gambar 2.10 Ruang Pamer Museum Sangiran | 43 |
| Gambar 2.11 Tampilan Bangunan dari Entrance Museum | 44 |
| Gambar 2.12 Gerbang masuk Museum Sangiran | 45 |
| Gambar 2.13 Museum Coa Valley | 46 |
| Gambar 2.14 Denah Lantai 1 | 47 |
| Gambar 2.15 Denah Lantai 2 | 47 |
| Gambar 2.16 Denah Rooftop | 48 |
| Gambar 3.1 Peta Administrasi Kabupaten Grobogan | 49 |
| Gambar 3.2 Piramida Penduduk Kabupaten Grobogan | 50 |
| Gambar 3.2 Presentase Usia Kerja dan pekerjaannya | 51 |
| Gambar 3.2 Jumlah Pengunjung Bledug kuwu dan Goa Lawa | 54 |
| Gambar 3.3 Rencana Pola Ruang Kabupaten Grobogan | 56 |
| Gambar 3.4 Peta Rencana Tata Ruang Kota Purwodadi | 60 |
| Gambar 3.5 Tapak Terpilih | 63 |
| Gambar 4.1 organisasi terpusat | 65 |
| Gambar 4.2 organisasi linier | 66 |
| Gambar 4.3 organisasi radial | 66 |
| Gambar 4.4 organisasi kluster | 66 |
| Gambar 4.5 organisasi grid | 67 |
| Gambar 4.6 skala normal | 67 |
| Gambar 4.7 skala akrab | 68 |
| Gambar 4.8 skala monumental | 68 |

| | |
|---|-----|
| Gambar 4.9 Prinsip Arsitektur Kontemporer Indonesia | 87 |
| Gambar 5.1 Penjabaran 4 Fungsi Museum | 94 |
| Gambar 5.2 Konsep Pola Hubungan Ruang Makro | 115 |
| Gambar 5.3 Pola Hubungan Ruang Keseluruhan | 116 |
| Gambar 5.4 Zonasi Tapak | 117 |
| Gambar 5.5 Kondisi Sekitar Tapak | 118 |
| Gambar 5.6 Kondisi Makro Sekitar Tapak | 119 |
| Gambar 5.7 posisi pegunungan kendeng (warna kuning) di Grobogan | 126 |
| Gambar 5.8 posisi Sungai Lusi (warna garis biru) di Grobogan | 127 |
| Gambar 5.9 Menara Simpang Lima Purwodadi | 128 |
| Gambar 5.10 Bangunan Ruko FIF di Purwodadi | 128 |
| Gambar 5.11 Bangunan Kantor Pos Purwodadi | 129 |
| Gambar 5.12 Bangunan Kejaksaan Negeri Purwodadi | 129 |
| Gambar 5.13 Bangunan Kantor Bupati Grobogan Lawa | 130 |
| Gambar 5.14 Penjelasan Rumija dan Rumaja | 132 |
| Gambar 5.15 Sketsa Konsep Dalam Lemah | 148 |
| Gambar 5.16 Sketsa Konsep Lorong Waktu | 149 |
| Gambar 5.17 Sketsa Potongan Ruang Pameran | 151 |
| Gambar 5.18 Sketsa Desain Plafon Purbakala | 152 |
| Gambar 5.19 Sketsa Desain Plafon Megalitikum | 152 |
| Gambar 5.20 Sketsa Desain Plafon Hindu-Buddha | 153 |
| Gambar 5.21 Sketsa Desain Plafon Islam | 154 |

| | |
|--|-----|
| Gambar 5.22 Sketsa Desain Ruang Pameran Kini | 155 |
| Gambar 5.23 Sketsa Desain Dalam Ilmu | 157 |
| Gambar 5.23 Sketsa Desain Jagad Ilmu | 158 |
| Gambar 5.24 Temuan lesung batu di situs medang | 160 |
| Gambar 5.25 Temuan cincin emas di situs medang | 160 |
| Gambar 5.26 Temuan pondasi batu bata di situs medang | 161 |
| Gambar 5.27 Konsep Alur Ruang Pameran | 161 |
| Gambar 5.28 Rencana Tata Letak dan Alur Sirkulasi Lantai Bawah | 162 |
| Gambar 5.29 Rencana Tata Letak dan Alur Sirkulasi Lantai Atas | 162 |
| Gambar 5.30 Skema Desain Keseluruhan | 163 |
| Gambar 5.31 Tipe Pencahayaan alami | 164 |
| Gambar 5.32 pencahayaan aksen | 165 |
| Gambar 5.33 pencahayaan ambien | 166 |
| Gambar 5.34 prinsip penghawaan alami | 167 |
| Gambar 5.35 pondasi footplate | 168 |
| Gambar 5.36 pondasi batu kali | 169 |
| Gambar 5.37 sistem kolom balok | 169 |
| Gambar 5.38 sistem baja ringan atap | 170 |
| Gambar 5.39 sistem downfeed | 171 |
| Gambar 5.40 sistem ramp | 174 |
| Gambar 5.41 sistem faraday | 176 |
| Gambar 6.1 Skema Masalah dan Penyelesaiannya | 178 |

| | |
|--|-----|
| Gambar 6.2 Konsep Pola Hubungan Ruang Makro | 181 |
| Gambar 6.3 Pola Hubungan Ruang Keseluruhan | 182 |
| Gambar 6.4 Tapak Terpilih | 184 |
| Gambar 6.5 Zonasi Tapak | 185 |
| Gambar 6.6 Sketsa Konsep Dalam Lemah | 193 |
| Gambar 6.7 Sketsa Konsep Lorong Waktu | 195 |
| Gambar 6.8 Sketsa Potongan Ruang Pameran | 196 |
| Gambar 6.9 Sketsa Desain Plafon Purbakala | 197 |
| Gambar 6.10 Sketsa Desain Plafon Megalitikum | 197 |
| Gambar 6.11 Sketsa Desain Plafon Hindu-Buddha | 198 |
| Gambar 6.12 Sketsa Desain Plafon Islam | 199 |
| Gambar 6.13 Sketsa Desain Ruang Pameran Kini | 200 |
| Gambar 6.14 Sketsa Desain Dalam Ilmu | 102 |
| Gambar 6.15 Sketsa Desain Jagad Ilmu | 103 |
| Gambar 6.16 Konsep Alur Ruang Pameran. | 205 |
| Gambar 6.17 Rencana Tata Letak dan Alur Sirkulasi Lantai Bawah | 205 |
| Gambar 6.18 Rencana Tata Letak dan Alur Sirkulasi Lantai Atas | 206 |
| Gambar 6.19 gubahan massa | 207 |
| Gambar 6.20 Skema Desain Keseluruhan | 208 |
| Gambar 6.21 Tipe Pencahayaan alami | 209 |
| Gambar 6.22 prinsip penghawaan alami | 210 |
| Gambar 6.23 pondasi footplate | 211 |

| | |
|-------------------------------------|-----|
| Gambar 6.24 pondasi batu kali | 211 |
| Gambar 6.25 sistem kolom balok | 211 |
| Gambar 6.26 sistem baja ringan atap | 213 |
| Gambar 6.27 sistem downfeed | 214 |
| Gambar 6.28 sistem ramp | 217 |

